

KOMPETENSI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI RAUDLATUL ATHFAL AL-HIKMAH MUSTOPA PLERED PURWAKARTA

Adinda Siti Salma Az Zhahra¹, Amit Saepul Malik², Deden Abduloh³, Deden
Saepudin⁴, Dede Supriyatna⁵

^{1,2,3,4,5}Manajemen Pendidikan Islam STAI Al-Muhajirin Purwakarta

¹dindaasalmazh@gmail.com, ²abuhairy@gmail.com, ³dedenabduloh99@gmail.com,

⁴densae.saepudin@gmail.com, ⁵dedesupriyatna6597@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi kepemimpinan kepala madrasah dan perannya dalam meningkatkan profesionalisme guru di Raudlatul Athfal Al-Hikmah Mustopa Plered Purwakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dilaksanakan melalui arahan, bimbingan, motivasi, supervisi akademik, pelatihan, lokakarya, dan Kelompok Kerja Guru. Profesionalisme guru mengalami perkembangan positif, ditandai dengan peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian serta kedisiplinan dan tanggung jawab. Kompetensi kepemimpinan kepala madrasah berperan penting melalui pembinaan, supervisi, evaluasi, dan motivasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah berkontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran.

Kata kunci : Kompetensi Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Profesionalisme Guru

Abstract

This study aims to analyze the leadership competence of the madrasah head and their role in enhancing teacher professionalism at Raudlatul Athfal Al-Hikmah Mustopa, Plered, Purwakarta. The study employs a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and subsequently analyzed descriptively. The results indicate that the madrasah head's leadership is exercised through direction, guidance, motivation, academic supervision, training, workshops, and Teacher Working Groups. Teacher professionalism has shown positive development, characterized by improvements in pedagogical, professional, social, and personality competencies, as well as in discipline and responsibility. The madrasah head's leadership competence plays a crucial role through continuous guidance, supervision, evaluation, and motivation. Thus, the leadership of the madrasah head contributes positively to the enhancement of teacher professionalism and the quality of instruction.

Kata kunci : Leadership Competence, School Principal, Teacher Professionalism

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari kualitas guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Guru yang profesional dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang memadai agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Profesionalisme guru tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi memerlukan dukungan melalui pembinaan, supervisi, motivasi, pelatihan, evaluasi, serta pengembangan kompetensi yang dilakukan secara berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, kepala madrasah memiliki posisi strategis karena kepemimpinannya dapat memberikan arah sekaligus menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan profesional guru.

Kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pengelolaan administratif lembaga pendidikan, tetapi juga memiliki peran sebagai pemimpin pembelajaran. Kepala madrasah dituntut mampu memberikan arahan, membimbing, memotivasi, melakukan supervisi, mengevaluasi kinerja, serta menyediakan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya. Penelitian Nasir et al. menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah berperan dalam pengembangan profesionalisme guru melalui berbagai bentuk dukungan terhadap pengembangan profesional, kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pengelolaan administratif lembaga pendidikan, tetapi juga memiliki peran sebagai pemimpin pembelajaran. Kepala madrasah dituntut mampu memberikan arahan, membimbing, memotivasi, melakukan supervisi, mengevaluasi kinerja, serta menyediakan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya¹. Penelitian Ansori, Suyatno, dan Sulisworo juga menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan sebagai manajer, pemimpin, dan inovator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru melalui perencanaan program, pengarahan, pengelolaan pembelajaran, serta pengembangan inovasi.²

Temuan penelitian lain memperkuat pentingnya strategi kepemimpinan dalam pengembangan profesionalisme guru. Ahmad dan Santosa menemukan bahwa kepala madrasah meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru, pemberian motivasi, pelatihan, evaluasi guru, supervisi kelas, serta penerapan kepemimpinan partisipatif. Santosa juga menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru dilakukan melalui perencanaan dan pengembangan sekolah, peningkatan disiplin kerja guru, supervisi akademik secara berkala, serta kolaborasi dengan berbagai pihak³. Sementara itu, Wahyudin, Winara, dan Permana menemukan bahwa pengembangan profesionalisme guru berkaitan dengan

¹ Agus Suryadi, Cut Zahri Harun, dan Nasir Usman, "Kinerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MTsN di Kabupaten Aceh Barat Daya," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 2 (2016).

² Ahmad Ansori, Suyatno, dan Dwi Sulisworo, "School Principal's Role in Increasing Teachers' Pedagogical and Professional Competence in Elementary Schools in Indonesia," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 98–112, <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.35635>

³ Ari Wibowo Ahmad dan Achadi Budi Santosa, "Principal's Strategy in Improving Teacher Professionalism," *Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 13, no. 1 (2022), [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9004](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9004)

kemampuan kepala madrasah dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan melakukan supervisi terhadap program pengembangan guru.⁴

Penelitian yang lebih baru juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berkembang ke arah kepemimpinan yang strategis, instruksional, transformasional, dan terdistribusi. Buchari et al. menemukan bahwa kepala madrasah menerapkan berbagai bentuk kepemimpinan tersebut untuk mendukung perkembangan kompetensi pedagogik, personal, sosial, dan profesional guru. Penelitian Firman dan Rifa'i pada SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Az-Zahra Sragen juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru dilakukan melalui perencanaan yang matang, pengelolaan yang terstruktur, pengembangan sumber daya manusia, serta pengawasan yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian mengenai dukungan kepala madrasah terhadap pengembangan profesional guru di Indonesia dan Jepang menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran dalam mendukung program pengembangan profesional guru melalui kebijakan dan praktik kepemimpinan yang mendukung.

Hubungan antara kepemimpinan dan pengembangan profesional guru juga telah dikaji melalui pendekatan kuantitatif. Amzat, Yanti, dan Suswandari menemukan bahwa kepemimpinan instruksional dan kepemimpinan terdistribusi kepala madrasah memberikan pengaruh terhadap pengembangan profesional guru di Jakarta. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan lembaga, tetapi juga berhubungan dengan kesempatan guru untuk berkembang secara profesional. Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang mendorong pembelajaran profesional guru.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penelitian mengenai kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru juga mulai berkembang. Isriyati, Suminar, dan Formen menemukan bahwa supervisi akademik kepala madrasah berhubungan dengan profesionalisme guru TK (Taman Kanak-Kanak), baik secara langsung maupun melalui motivasi mengajar. Penelitian tersebut merekomendasikan pelaksanaan supervisi akademik secara terstruktur sebagai salah satu upaya meningkatkan profesionalisme guru.⁵ Penelitian Larosa, Formen, dan Diana juga secara khusus mengkaji kepemimpinan instruksional kepala madrasah terhadap profesionalisme dan efikasi diri guru pendidikan anak usia dini. Penelitian tersebut menunjukkan pentingnya kepemimpinan instruksional dalam konteks pengembangan profesionalisme guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini).

Penelitian Widiyawati, Sauri, dan Holik mengenai strategi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme pedagogik guru TK di Kota Sukabumi juga menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam memastikan guru mampu melaksanakan tugas secara profesional dan mendukung perkembangan anak. Penelitian tersebut menempatkan pengembangan profesionalisme guru dalam konteks

⁴ Undang Ruslan Wahyudin, Dudung Winara, dan Hinggil Permana, "Teacher Professionalism Improvement Management: Study of Principal Leadership at SMA Al-Ittihad Karang Tengah Cianjur," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2021): 115–124, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2222>

⁵ Isriyati, Tri Suminar, dan Ali Formen, "The Influence of Principal's Academic Supervision on Teachers' Professionalism Teaching Motivation as a Mediator for Kindergarten Teachers," *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies* 13, no. 1 (2024): 21–29, <https://doi.org/10.15294/ijeces.v13i1.13721>.

karakteristik pendidikan anak usia dini yang memiliki kebutuhan pembelajaran berbeda dari jenjang pendidikan lainnya. Sementara itu, penelitian mengenai kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan juga berkaitan dengan peningkatan profesionalisme dan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan Islam.

Berbagai penelitian tersebut menunjukkan adanya pola yang relatif konsisten bahwa kepemimpinan kepala madrasah berperan dalam pengembangan profesionalisme guru melalui pembinaan, motivasi, supervisi akademik, pelatihan, evaluasi, kolaborasi, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung. Namun demikian, penelitian terdahulu masih memiliki perbedaan dalam konteks, jenjang pendidikan, pendekatan penelitian, dan fokus kepemimpinan yang dikaji. Sebagian penelitian dilakukan pada sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah kejuruan, atau madrasah, sedangkan penelitian pada pendidikan anak usia dini lebih banyak menekankan aspek supervisi akademik, kepemimpinan instruksional, atau strategi pengembangan kompetensi tertentu. Dengan demikian, masih diperlukan kajian yang menggambarkan secara lebih menyeluruh bagaimana kompetensi kepemimpinan kepala madrasah diterapkan dalam kegiatan pembinaan, supervisi, motivasi, pelatihan, evaluasi, dan pengembangan profesionalisme guru pada lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam.

RA (Raudlatul Athfal) Al-Hikmah Mustopa Plered Purwakarta menjadi konteks yang penting untuk dikaji karena lembaga ini merupakan satuan pendidikan anak usia dini berbasis Islam yang memiliki karakteristik khusus dalam penyelenggaraan pembelajaran. Berdasarkan kondisi awal penelitian, masih terdapat beberapa kendala dalam pengembangan profesionalisme guru, antara lain keterbatasan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi serta perlunya pembinaan dan evaluasi yang dilakukan secara lebih konsisten dan berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah membutuhkan kompetensi kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada pengelolaan administratif, tetapi juga mampu mengembangkan potensi guru melalui pendekatan yang terarah, komunikatif, dan berkelanjutan.

Kesenjangan penelitian dalam penelitian ini terletak pada masih terbatasnya kajian yang secara kualitatif menggambarkan implementasi kompetensi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada RA berbasis Islam. Penelitian sebelumnya telah banyak membuktikan pentingnya kepemimpinan kepala madrasah terhadap profesionalisme guru, tetapi belum banyak yang secara khusus menggambarkan keterkaitan antara kompetensi kepemimpinan kepala RA dengan praktik pembinaan, supervisi, motivasi, pelatihan, evaluasi, dan kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) dalam satu konteks lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap praktik kompetensi kepemimpinan kepala madrasah dalam konteks RA Al-Hikmah Mustopa Plered Purwakarta. Penelitian ini tidak hanya melihat kepala sekolah dari aspek peran administratif, tetapi mengkaji bagaimana kompetensi kepemimpinan diwujudkan melalui pemberian arahan, pembinaan, supervisi akademik, motivasi, pelatihan, evaluasi, dan pengembangan profesional guru. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai praktik kepemimpinan tersebut berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik kepemimpinan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah di RA Al-Hikmah Mustopa Plered Purwakarta, mengetahui profesionalisme guru, serta menganalisis kompetensi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala madrasah dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembinaan, supervisi, dan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena mengenai kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru berdasarkan kondisi alamiah yang terjadi di lapangan.⁶ Fokus penelitian meliputi kepemimpinan kepala madrasah, profesionalisme guru, serta upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pembinaan, supervisi, motivasi, pelatihan, dan evaluasi.

Penelitian dilaksanakan di RA Al-Hikmah Mustopa yang berlokasi di Jalan Warungkandang, Kampung Empangsari, Desa Plered, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan pada bulan Juni 2026 setelah memperoleh izin dari pihak madrasah. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari kepala RA dan guru RA Al-Hikmah Mustopa yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, catatan kegiatan, foto, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dan pengembangan profesionalisme guru.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap kondisi sekolah, aktivitas kepala madrasah, interaksi kepala madrasah dengan guru, kegiatan pembinaan dan supervisi, serta pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala RA dan guru untuk memperoleh informasi mengenai kompetensi kepribadian, manajerial, supervisi, dan sosial kepala madrasah serta berbagai program yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Wawancara juga diarahkan untuk memperoleh informasi mengenai pemberian motivasi, pelaksanaan pelatihan dan workshop, komunikasi dan kerja sama, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta perkembangan profesionalisme guru. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara berupa dokumen program madrasah, catatan kegiatan, dokumentasi supervisi, foto, dan dokumen relevan lainnya.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷ Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan kemudian direduksi dengan memilih, merangkum, dan memusatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian naratif berdasarkan tema

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021); Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022).

⁷ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, edisi ke-4 (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2020).

dan kategori yang ditemukan di lapangan. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, dan makna yang ditemukan dari keseluruhan data penelitian. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kompetensi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, keajegan pengamatan, dan diskusi teman sejawat. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala RA dan guru. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keajegan pengamatan dilakukan melalui pengamatan secara konsisten terhadap fenomena yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru. Sementara itu, diskusi teman sejawat dilakukan untuk menguji interpretasi peneliti terhadap data dan mengurangi kemungkinan subjektivitas dalam proses analisis. Melalui tahapan tersebut, data penelitian diupayakan memiliki kredibilitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kepemimpinan Kepala Madrasah di RA Al-Hikmah Mustopa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di RA Al-Hikmah Mustopa dilaksanakan melalui pengarahan, pembimbingan, keteladanan, motivasi, supervisi, dan fasilitasi pengembangan kompetensi guru. Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berorientasi pada pengelolaan administratif, tetapi juga diarahkan pada pembinaan sumber daya manusia, khususnya dalam mendukung guru melaksanakan tugas secara bertanggung jawab dan meningkatkan kompetensinya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keteladanan menjadi salah satu bentuk kepemimpinan yang terlihat dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Kepala madrasah menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan kejujuran yang menjadi contoh bagi guru. Selain itu, kepala sekolah memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran serta mendorong guru untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan profesionalnya. Kepemimpinan tersebut diperkuat melalui pelaksanaan supervisi dan pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, seperti pelatihan, workshop, dan KKG. Program tersebut menjadi sarana bagi kepala sekolah untuk memberikan pendampingan sekaligus mendorong guru agar mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan tugasnya.

Dari hasil analisis secara keseluruhan, kepemimpinan kepala madrasah di RA Al-Hikmah Mustopa dapat dikategorikan sebagai kepemimpinan yang berorientasi pada pembinaan dan pengembangan guru. Kepala madrasah menjalankan fungsi sebagai pemimpin, pembimbing, supervisor, dan motivator yang secara langsung maupun tidak langsung menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kualitas guru.

Profesionalisme Guru di RA Al-Hikmah Mustopa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa profesionalisme guru di RA Al-Hikmah Mustopa tercermin dalam kemampuan melaksanakan pembelajaran, tanggung jawab terhadap tugas, kedisiplinan, kemauan mengembangkan kompetensi, serta kemampuan membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik.

Profesionalisme guru berkembang melalui proses pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan supervisi, pelatihan, workshop, KKG, dan pembinaan rutin menjadi bagian dari proses pengembangan kompetensi guru. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran.

Temuan penelitian juga menunjukkan adanya perkembangan dalam kualitas pelaksanaan pembelajaran. Guru semakin mampu melaksanakan pembelajaran secara kreatif dan bertanggung jawab, serta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menjalankan tugas. Profesionalisme guru juga terlihat dari kemampuan menjalin komunikasi dengan orang tua dalam menyampaikan perkembangan maupun kendala belajar peserta didik.

Jika dikaitkan dengan empat kompetensi guru, temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik terlihat dalam kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kompetensi profesional terlihat dari keterlibatan guru dalam kegiatan pelatihan, workshop, dan KKG. Kompetensi sosial tercermin melalui komunikasi guru dengan orang tua peserta didik, sedangkan kompetensi kepribadian terlihat melalui kedisiplinan, tanggung jawab, dan keteladanan dalam menjalankan tugas. Dengan demikian, profesionalisme guru di RA Al-Hikmah Mustopa tidak hanya ditunjukkan melalui kemampuan mengajar, tetapi juga melalui sikap, tanggung jawab, pengembangan kompetensi, dan kemampuan membangun hubungan dengan lingkungan madrasah dan orang tua peserta didik.

Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru di RA Al-Hikmah Mustopa. Kontribusi tersebut terlihat melalui keterpaduan antara supervisi, pembinaan, pelatihan, workshop, KKG, evaluasi kinerja, dan pemberian motivasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak hanya memberikan arahan kepada guru, tetapi juga menyediakan kesempatan dan dukungan agar guru dapat mengembangkan kompetensinya. Supervisi dan evaluasi digunakan sebagai sarana untuk mengetahui pelaksanaan tugas guru, sedangkan pelatihan, workshop, dan KKG memberikan ruang bagi guru untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan berkaitan dengan peningkatan tanggung jawab, kedisiplinan, kepercayaan diri, dan kualitas pembelajaran guru. Dengan demikian, peningkatan profesionalisme guru merupakan hasil dari adanya sinergi antara kepemimpinan kepala madrasah dan kemauan guru untuk terus mengembangkan diri.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin konsisten kepala madrasah memberikan arahan, pembinaan, supervisi, motivasi, dan kesempatan pengembangan kompetensi, semakin besar dukungan yang diterima guru dalam meningkatkan profesionalismenya.

Pembahasan

Kepemimpinan Kepala Madrasah di RA Al-Hikmah Mustopa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di RA Al-Hikmah Mustopa tidak berhenti pada fungsi administratif, tetapi berkembang menjadi proses pembinaan dan pengembangan guru. Kepala madrasah menjalankan peran melalui keteladanan, pengarahan, motivasi, supervisi, dan pemberian kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi.

Temuan tersebut sesuai dengan konsep kepemimpinan George R. Terry yang menempatkan kepemimpinan sebagai aktivitas memengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam penelitian ini, pengaruh kepala sekolah terlihat bukan melalui pemberian instruksi semata, tetapi melalui keteladanan, pembinaan, motivasi, serta penciptaan kesempatan bagi guru untuk berkembang.

Temuan tersebut juga sesuai dengan pandangan Kartini Kartono mengenai kepemimpinan sebagai kemampuan memberikan pengaruh konstruktif kepada orang lain dalam mencapai tujuan. Pengaruh konstruktif tersebut terlihat dari cara kepala sekolah membangun hubungan kerja dengan guru, memberikan arahan, melaksanakan supervisi, dan memberikan dukungan terhadap pengembangan kompetensi.

Jika dibandingkan dengan penelitian Cantika Amalia (2024), temuan penelitian ini menunjukkan kesesuaian. Amalia menjelaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui fungsi sebagai edukator, manajer, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. Di RA Al-Hikmah Mustopa, fungsi tersebut tampak dalam bentuk pembinaan, supervisi, pemberian motivasi, dan fasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi guru.

Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengelola administrasi madrasah, tetapi juga oleh kemampuan kepala madrasah dalam membina dan mengembangkan guru. Namun, temuan penelitian di RA Al-Hikmah Mustopa memperlihatkan penekanan yang cukup kuat pada keteladanan dan hubungan kerja yang mendukung, sehingga kepala sekolah berperan sebagai figur yang tidak hanya mengarahkan tetapi juga menjadi contoh bagi guru. Dengan demikian, hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan proses yang melibatkan pengarahan, pengaruh, pembinaan, dan pemberdayaan guru untuk mencapai tujuan pendidikan.

Profesionalisme Guru di RA Al-Hikmah Mustopa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru berkembang melalui proses pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Profesionalisme tidak hanya ditunjukkan melalui kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga melalui tanggung jawab, kedisiplinan, kemauan mengembangkan kompetensi, serta kemampuan berkomunikasi dengan orang tua peserta didik.

Temuan ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru merupakan proses yang membutuhkan dukungan lingkungan kerja. Guru memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kemampuan melalui supervisi, pelatihan, workshop, dan KKG. Dengan demikian, pengembangan profesionalisme tidak hanya menjadi tanggung jawab individu guru, tetapi juga menjadi bagian dari manajemen madrasah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Dina Huriaty dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan

profesionalisme guru melalui supervisi, pembinaan, pelatihan, dan kegiatan pengembangan kompetensi. Kesamaan tersebut terlihat pada RA Al-Hikmah Mustopa, di mana kegiatan supervisi dan pengembangan kompetensi menjadi bagian penting dalam proses peningkatan kualitas guru.

Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian Susanto dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dan keaktifan guru dalam kegiatan KKG memberikan pengaruh positif terhadap profesionalisme guru. Temuan di RA Al-Hikmah Mustopa memperlihatkan pola yang serupa, yaitu kegiatan supervisi dan KKG menjadi bagian dari proses pengembangan kemampuan guru. Meskipun demikian, temuan penelitian ini tidak hanya menunjukkan peningkatan pada aspek kompetensi mengajar. Profesionalisme guru juga berkembang pada aspek tanggung jawab, kedisiplinan, kepercayaan diri, dan komunikasi dengan orang tua. Artinya, pengembangan profesionalisme di RA Al-Hikmah Mustopa memiliki cakupan yang lebih luas karena mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat dipahami bahwa profesionalisme guru akan lebih mudah berkembang apabila sekolah menyediakan pembinaan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan profesi tidak seharusnya dipandang sebagai kegiatan tambahan, tetapi sebagai bagian dari proses peningkatan mutu pendidikan.

Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Temuan utama penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesionalisme guru. Kepemimpinan kepala madrasah diwujudkan melalui supervisi, pembinaan, pelatihan, workshop, KKG, evaluasi kinerja, dan motivasi. Berbagai bentuk kepemimpinan tersebut memberikan ruang kepada guru untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan profesionalnya.

Jika dikaitkan dengan teori George R. Terry, kepala madrasah telah menjalankan fungsi kepemimpinan melalui proses memengaruhi dan menggerakkan guru untuk mencapai tujuan bersama. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya pembinaan dan dukungan yang mendorong guru untuk meningkatkan kualitas kinerjanya.

Temuan ini juga sesuai dengan pandangan Kartini Kartono bahwa kepemimpinan perlu menghasilkan pengaruh yang konstruktif. Dalam konteks penelitian ini, pengaruh konstruktif kepala sekolah terlihat dari meningkatnya tanggung jawab, kedisiplinan, kepercayaan diri, dan kemauan guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi. Temuan penelitian ini semakin diperkuat oleh penelitian Cantika Amalia (2024), yang menyatakan bahwa kepala madrasah berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui fungsi edukator, manajer, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. Kesamaannya terlihat pada praktik kepala madrasah di RA Al-Hikmah Mustopa yang menggabungkan pembinaan, supervisi, motivasi, dan fasilitasi pengembangan kompetensi.

Jika dibandingkan dengan penelitian Huriaty dkk. (2022) dan Susanto dkk. (2024), penelitian ini juga menunjukkan kesesuaian, terutama pada pentingnya supervisi dan kegiatan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan profesionalisme guru. Perbedaannya, penelitian di RA Al-Hikmah Mustopa menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme tidak hanya berkaitan dengan supervisi dan KKG, tetapi juga

dipengaruhi oleh keteladanan kepala madrasah, motivasi, hubungan kerja, dan dukungan terhadap guru.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala madrasah berperan sebagai penggerak proses peningkatan profesionalisme guru. Kepala madrasah menyediakan arah, dukungan, pembinaan, dan kesempatan pengembangan, sedangkan guru mengaktualisasikannya dalam pelaksanaan tugas dan pembelajaran. Hubungan tersebut membentuk sinergi yang mendukung terciptanya budaya kerja positif.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa peningkatan profesionalisme guru di RA Al-Hikmah Mustopa bukan merupakan hasil dari satu program saja, melainkan hasil dari kepemimpinan yang dilakukan secara konsisten dan terintegrasi melalui keteladanan, pengarahan, supervisi, motivasi, pembinaan, dan pengembangan kompetensi. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat hasil penelitian terdahulu bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki posisi strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada temuan bahwa efektivitas kepemimpinan tidak hanya ditentukan oleh program pengembangan profesional, tetapi juga oleh kemampuan kepala sekolah membangun keteladanan, hubungan kerja, dan dukungan yang berkelanjutan bagi guru.

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala madrasah di RA Al-Hikmah Mustopa telah terlaksana dengan baik melalui pemberian arahan, bimbingan, motivasi, keteladanan, supervisi, serta dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru. Kepemimpinan tersebut tidak hanya berfokus pada pengelolaan sekolah, tetapi juga pada pembinaan dan pengembangan guru secara berkelanjutan.

Profesionalisme guru menunjukkan perkembangan yang positif, terutama dalam kemampuan melaksanakan pembelajaran, kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi dengan orang tua, serta kemauan untuk meningkatkan kompetensi. Kepemimpinan kepala madrasah melalui supervisi, pembinaan, pelatihan, workshop, KKG, dan evaluasi kinerja turut mendukung peningkatan profesionalisme guru. Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di RA Al-Hikmah Mustopa.

Sebagai rekomendasi, kepala madrasah diharapkan terus meningkatkan pembinaan, supervisi, dan pengembangan kompetensi guru secara terencana dan berkelanjutan. Guru diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi serta menerapkannya dalam pembelajaran. Sekolah juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap program pengembangan guru agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan mendukung peningkatan mutu pendidikan di RA Al-Hikmah Mustopa.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, dkk. "Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 2 (2021): 159–168.

- Ambarwati, Puji, dkk. "Pengertian Pemimpin, Manajer, Kepemimpinan, Peran dan Fungsi Kepemimpinan serta Kepemimpinan yang Efektif dalam Lembaga Pendidikan." *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 11 (2024).
- Ayuni, Rina, Prim Masrokan Mutohar, dan Binti Maunah. "Urgensi Supervisi Akademik sebagai Fundamen Profesionalisme Guru." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 24, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v24i1.21071>.
- Cantika Amalia. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 8, no. 2 (2024).
- Dewi Siti Solihah, dan Sofyan Iskandar. "Pentingnya Kompetensi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendas* (2021).
- Hariyansyah, dkk. "Pengaruh Kepemimpinan Instruktif, Konsultatif, Partisipatif, dan Delegatif terhadap Produktivitas Kerja Guru SMA Negeri Sambas." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 11, no. 6 (2022).
- Jabar, Umar Abdul, Noor Miyono, dan Rasiman. "Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.26877/jmp.v13i1.15698>.
- Johnson, Corrie Stone and Jennie Weiner "Theorizing School Leadership as a Profession: A Qualitative Exploration of the Work of School Leaders." *Journal of Educational Administration* 60, no. 4 (2022): 386–402. <https://doi.org/10.1108/JEA-05-2021-0112>.
- Maisaroh, Iis. "Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024): 8281–8285. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.25866>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edisi ke-4. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Nabila, A., dan N. Fathurrohman. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* (2022).
- Nofridasari, E. A., dan E. Hasanah. "Peran Kepala Sekolah dalam Mencapai Sekolah yang Unggul." *Academy of Education Journal* (2024).
- Nuraini, dan Ummil Makarim Fibrianti. "Efektivitas Supervisi Akademik Berbasis Coaching dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP 1 Rembang." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 4 (2024): 331–342. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4670>.
- Oktaviani, F. F., dan S. Lestari. "Tingkat Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar." *Jurnal Manajemen Pendidikan (JuMP)* 4, no. 2 (2023).
- Pitoy, J. I., dkk. "Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi dan Evaluasi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (2022).
- Saman, A. M. S., dan E. Hasanah. "Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru." *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (2024).
- Sari Rahayu, dkk. *Kepemimpinan dalam Organisasi Pendidikan*. Makassar: CV Tohar Media, 2023.

- Siahaan, A., dkk. "Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (2022).
- Setiawan, Usep, dan H. Amit Saepul Malik. *Manajemen Pendidikan dan Pembelajaran: Pendekatan Teori dan Praktik*. Padang: CV Cipta Media Publishing, 2026.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suharti, Rohmatul Fajri, dan Yayat Suharyat. "Analisis Fungsi Kepemimpinan dalam Era Organisasi Modern." *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2024).
- Susanto. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kegiatan KKG terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar." *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 3083–3094.
- Wasitoh, Evi, dan Undang Ruslan Wahyudin. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Tahsinia* (2025). <https://doi.org/10.57171/n6f6bk05>.